

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Suku Jambak merupakan salah satu suku di Minangkabau yang berasal dari pemekaran kelurahan Bodi Caniago dan Koto Piliang. Keturunan masyarakat suku Jambak masih menyebar luas di seluruh daratan Minangkabau hingga saat ini. Suku Jambak memiliki keunikan yang terkenal bagi masyarakat Minangkabau dimana ketika masyarakat suku Jambak melakukan upacara pernikahan maka akan turun Hujan. Cerita ini beredar ditengah-tengah masyarakat hingga saat ini berdasarkan cerita dari mulut ke mulut yang turun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Latar belakang mitos ini berawal dari cerita turun temurun mengenai sumpah yang dilontarkan seorang kakek tua kepada masyarakat suku Jambak pada masa itu yang menghina kakek ini hanya karena meminta sedikit makanan.

Mitos hujan dalam upacara pernikahan masyarakat suku Jambak di Minangkabau terjadi dikarenakan perbuatan yang dilakukan masyarakat suku Jambak pada masa lampau. Hujan dalam pernikahan masyarakat suku Jambak hadir dalam bentuk mitos yang diketahui oleh masyarakat Minangkabau pada umumnya. Hadirnya mitos ini memberikan kesan unik terhadap masyarakat yang memiliki garis keturunan suku Jambak. Mitos ini menghadirkan persepsi dari masyarakat suku Jambak, tokoh adat, tokoh agama hingga masyarakat awam di Nagari Canduang Koto Laweh. Kepercayaan terhadap sebuah mitos bagi masyarakat Nagari Canduang Koto Laweh merupakan sebuah bentuk sikap menghargai tradisi lisan yang telah diturunkan oleh orang-orang terdahulu.

Hadirnya cerita mengenai mitos hujan dalam upacara pernikahan suku Jambak di Minangkabau ini, mengakibatkan timbulnya persepsi atas pengetahuan masyarakat terhadap mitos tersebut di masa sekarang, sehingga dapat diketahui bagaimana masyarakat memaknai mitos tersebut berdasarkan persepsi yang telah diuraikan sebelumnya. Demikian persepsi tersebut melahirkan makna yang tersirat bagi masyarakat Nagari Canduang Koto Laweh seperti makna Simbolik, makna kekeluargaan dan makna adat.

## **B. Saran**

Dari Penelitian ini, penulis melihat bahwa mitos turunnya hujan dalam upacara masyarakat suku Jambak di Minangkabau tepatnya di Nagari Canduang Koto Laweh, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam, Sumatera Barat masih dipercayai oleh masyarakat. Sebagai sebuah tradisi lisan mitos ini menjadikan sebuah ciri khas terhadap masyarakat suku Jambak di Minangkabau. Besar harapan penulis kepada masyarakat dengan adanya mitos ini yang dilihat berdasarkan latar historisnya untuk selalu menjaga sikap terhadap siapapun. Perbedaan status sosial dalam masyarakat sebaiknya tidak menjadikan seseorang memiliki sifat yang angkuh. Penulis juga berharap kepada peneliti selanjutnya jika melakukan penelitian yang sama, semoga tulisan ini dapat menjadi pedoman agar dapat lebih dikembangkan dan bisa melengkapi kekurangan dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. 2012. *Strukturalisme Levi-Strauss : Mitos dan Karya Sastra*. Yogyakarta: KEPEL PRESS.
- Aini, Luluk Belgis Nuril. 2018. Mitos Dalam Ritual Pojhian Hodo Di Padukuhan Pariopo Desa Bantal Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo. Vol 1. No1. *Jurnal. Jember. Lingua Skolastika*. Diakses 08 November 2023. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/758773>
- Andalas, Eggy Fajar. 2017. Dampak Dan Fungsi Sosial Mitos Mbah Bajing Bagi Kehidupan Spiritual Masyarakat Dusun Kecopokan, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Vol 13. No 1. *Jurnal. Puitika*. Diakses 08 Juni 2023. <http://jurnalpuitika.fib.unand.ac.id/index.php/jurnalpuitika/article/view/48/0>
- Anggito, Albi dan Setiawan Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Asmaniar. 2018. Perkawinan Adat Minangkabau. Vol 7. No 2. *Jurnal. Bekasi. Binamulia Hukum*. Diakses 10 Juni 2024. <https://www.neliti.com/publications/275410/perkawinan-adat-minangkabau>
- Danandjaja, James. 1991. *Foklor Indonesia Ilmu Gosip, Dongeng, dll*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti.
- Diradjo, Ibrahim Dt. Sanggoeno. 2019. *Tambo Alam Minangkabau, Tatanan Adat Warisan Nenek Moyang Orang Minang*. Bukittinggi: Kristal Multimedia.
- Endraswara, S. 2010. *Falsafah Hidup Jawa*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Hardi, Etmi. 2020. *Minangkabau Perkembangan Sejarah Dan Kebudayaan*. Depok. RajaGrafindo Persada.
- Jamil Rasyd. 2022. Branding: Nagari Canduang Koto Laweh. Riset Dan Analisa. Diakses 07 Juni 2024 [https://issuu.com/rasydjamil392/docs/gsm\\_nagari\\_cduang\\_koto\\_laweh/s/17185618](https://issuu.com/rasydjamil392/docs/gsm_nagari_cduang_koto_laweh/s/17185618)
- Koentjaraningrat. 1996. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: P.D Aksara.
- Masriyah, S. 2014. Perubahan Cara Pandang Masyarakat Terhadap Mitos Dalam Tradisi Bersih Makam Ki Hajar Welaran Di Gunung Paras Desa Karangsambung, Kabupaten Kebumen. Vol 5. No 5. *Jurnal. Purworejo. Aditya: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Jawa*. Diakses 08 November 2023. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/>

- MAS' UDAH, Ririn. 2010. Fenomena Mitos Penghalang Perkawinan Dalam Masyarakat Adat Trenggalek. *Jurnal*. Malang. Jurisdictie: Jurnal Hukum Dan Syariah. Diakses 08 Juni 2023.  
<https://ejournal.uinmalang.ac.id/index.php/jurisdictie/article/viewFile/1592/pdf>
- Millah, ahlan syaeful, dkk. 2023. Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas. Vol 1. No 2. *Jurnal*. Ciamis. Jurnal Kreativitas Mahasiswa. Diakses 14 Februari 2024. <https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1447>
- Pemerintahan Nagari Canduang Koto Laweh. 2022. Data Profil Nagari Canduang Koto Laweh.
- Rizky, Clarissa, and M. Nazaruddin. 2022. Persepsi Masyarakat Tentang Tolak Hujan Pada Acara Pernikahan Di Binjai. *Jurnal*. Lhokseumawe. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh. Diakses 08 November 2023.  
<https://pdfs.semanticscholar.org/a209/6696f1a128946da5850f14417f9e62dc8de1.pdf>
- Sabarini, Sri Santoso, dkk. 2021. *Persepsi Dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Soleh, Sirajuddin. 2017. *Analisis data kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Taufiq, Muhammad. 2019. *Qur'anic Culture Dalam Perkawinan Adat Di Minangkabau*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Undri. 2014. Padang. *Suluah, Media Komunikasi Kesejarahan, Kemasyarakatan Dan Kebudayaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Padang*. Vol 14. No 18. Hal 32. *Jurnal Suluah*. Diakses 18 Mei 2023.
- Vani, Miftahul Insyira. 2024. Penerapan Sanksi Adat Oleh Niniak Mamak Terhadap Perkawinan Sasuku Di Nagari Si Tanang Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Hukum. Universitas Islam Negeri Syarif Qasim Riau. Pekanbaru.
- Waluya, Bagja. 2007. *Sosiologi: Menyelami Fenomena di Masyarakat*. Bandung: PT Setia Purna Inves.
- Yuliani, Putri Amelya. 2023. Asal usul suku Jambak di Minangkabau. Universitas Andalas Padang. [Harianhalmahera.com/opini/asal-usul-suku-jambak-di-minangkabau/](http://harianhalmahera.com/opini/asal-usul-suku-jambak-di-minangkabau/)
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.